

Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan High IC Intensive dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening tahun 2017-2021

Oleh:

Dewi Masruroh

Dr. Sigit Hermawan, SE, M.Si

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

July, 2023

Pendahuluan

- Permasalahan terkait nilai perusahaan terjadi pada perusahaan pertambangan. Dimana pada tahun 2020 sejak terjadinya covid-19 ada 3 perusahaan tambang yang mengalami penurunan laba. Pendapatan PT Aneka Tambang Tbk menurun 16,3% dari Rp 32,71 triliun pada 2019 menjadi 27,37 triliun pada 2020. Direktur utama Antam, Dana Amin mengatakan bahwa pandemi covid-19 mengganggu kinerja perusahaan karena komoditas Antam di perdagangan internasional membatasi aktivitas ekonomi. PT Timah Tbk turun 21,33% dari 15,21 triliun di tahun 2020, meski pendapatan perseroan pada 2019 sebesar 19,34 triliun rubel. Terakhir, PT Bukit Asam Tbk yang laba dan penjualannya turun sepanjang 2020, laba tahunannya turun 41,16% menjadi Rp2,38 triliun. Padahal mereka menerima Rp 4,05 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pendapatan juga turun 20,48 persen menjadi Rp1,8 triliun pada 2019 dan Rp17,32 triliun pada tahun 2020.

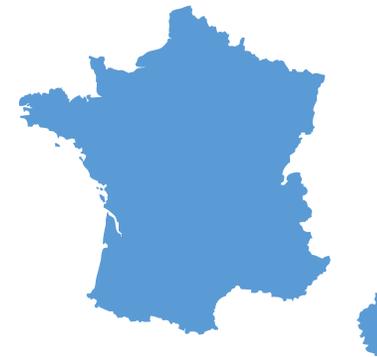
Pendahuluan

Faktor yang berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*



Intellectual Capital Disclosure

ICD merupakan aset yang terdiri dari tiga komponen primer yaitu : modal manusia, modal struktural, serta modal pelanggan termasuk pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.



Enterprise Risk Manajemen Disclosure

Enterprise Risk Management Disclosure (ERMD) adalah informasi terkait komitmen perusahaan terhadap pengelolaan resiko dimasa mendatang untuk kepentingan perusahaan.

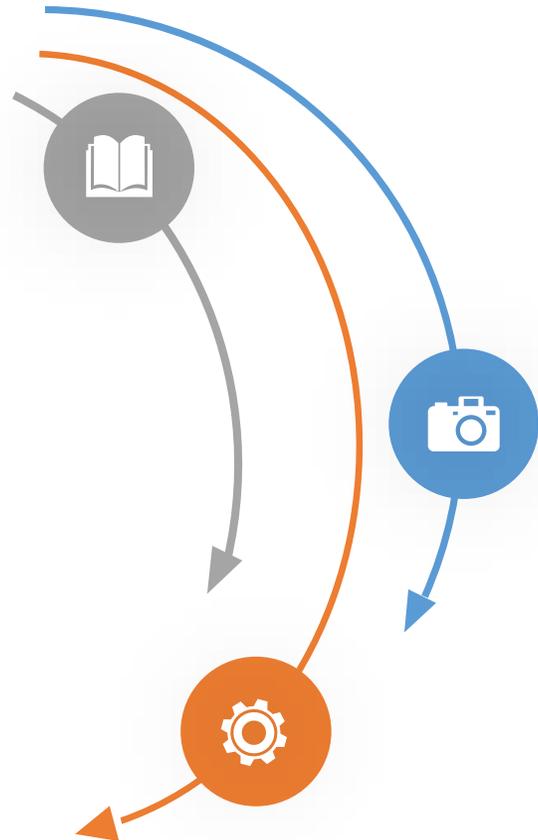
Teori

- Teori Sinyal menekankan pentingnya informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan ketika informasi tersebut menjadi dasar keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan memberi investor sinyal ketika membuat keputusan investasi. Informasi yang baik diharapkan dapat menimbulkan reaksi positif dari pasar.
- Teori Stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan menjaga hubungan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, dengan manajer perusahaan yang memiliki tugas untuk menjaga keharmonisan dan kesinambungan dalam hubungan antara masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pemangku kepentingan, yaitu. pihak atau kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepentingan atas keberadaan atau jalannya perusahaan yang kemudian berdampak pada perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah Intellectual Capital Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hight IC Intensive periode 2017-2021?
2. Apakah Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hight IC Intensive periode 2017-2021?
3. Apakah Intellectual Capital Disclosure berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Hight IC Intensive periode 2017-2021?
4. Apakah Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Hight IC Intensive periode 2017-2021?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hight IC Intensive periode 2017-2021?
6. Apakah Intellectual Capital Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening ?
7. Apakah Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening ?

Penelitian Terdahulu



Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure dan Intellectual Capital Disclosure pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Syafira Izza Ahrian1 & Dr. Dwi Cahyono M.Si, Ak2 & Ari Sita Nastiti, SE, (2017)

Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure dan Intellectual capital Disclosure pada Nilai Perusahaan

S. Devi and G. A. N. B., Dewa., Nyoman Badera (2017)

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Multinasional Indonesia

R. Lestari, & P.,Harmeidiyanti (2013)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

1

Penelitian Kuantitatif

Sumber Data

2

Data Sekunder berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Populasi

3

Perusahaan Hight IC Intensive Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021 yaitu sebanyak 54 Perusahaan

Sampel

4

Menggunakan Teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 60 sampel dari 12 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun

Metode Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel

- 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut pada tahun 2017-2021
- 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2017-2021 serta memiliki data yang lengkap
- 3) Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2017-2021
- 4) Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan informasi ERMD selama periode penelitian

Pengukuran Variabel

1 Intellectual Capital Disclosure

$$ICD = \frac{\sum ijDitem}{\sum ijADitem}$$

2 Enterprise Risk Manajemen Disclosure

$$ERMD = \frac{\sum ijDitem}{\sum ijADitem}$$

3 Nilai Perusahaan

$$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

4 Kinerja Keuangan

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil

Hasil Uji Path Analysis (Koefisien Jalur Model 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32,053	7,337		-4,368	,000
	ICD	69,012	12,764	,547	5,407	,000
	ERMD	,745	5,758	,012	,129	,897
	KK	1,129	,397	,291	2,847	,006

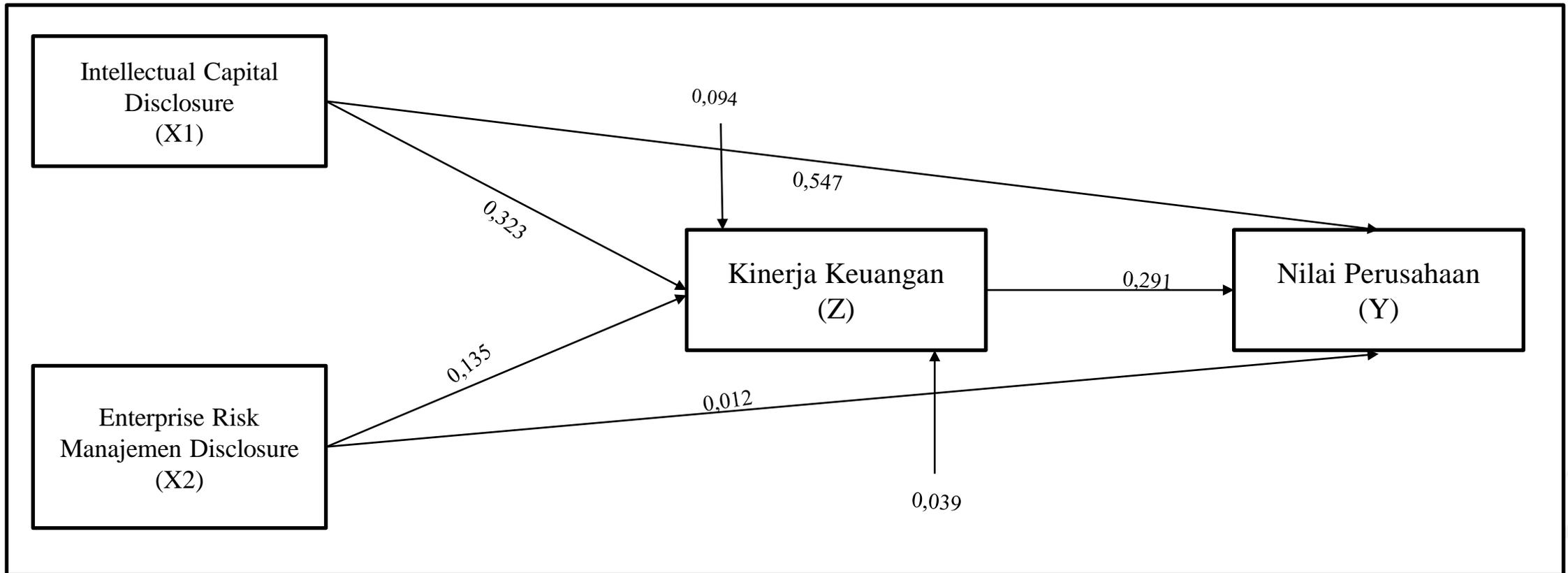
a. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Path Analysis (Koefisien Jalur Model 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,402	2,299		-2,784	,007
	ICD	10,494	4,030	,323	2,604	,012
	ERMD	2,066	1,903	,135	1,085	,282

a. Dependent Variable: KK

Hasil



Pembahasan

- **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan***

Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensive bergantung pada penciptaan nilai, kepemilikan, serta pemanfaatan sumberdaya intelektual yang mampu membuat perusahaan mencapai keunggulan bersaing serta meningkatkan nilai perusahaan.

- **Pengaruh *Enterprise Risk Manajemen Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan***

Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak melihat informasi tentang manajemen resiko perusahaan pertambangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Para investor lebih memilih menggunakan informasi diluar ermd sehingga ermd tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

- **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Kinerja Keuangan***

Intellectual capital disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu mengelola dan memanfaatkan intellectual capital disclosure yang dimiliki dengan baik yang diukur dengan return on asset (ROA) untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

- **Pengaruh *Enterprise Risk Manajemen Disclosure* terhadap *Kinerja Keuangan***

Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan dalam mengukur kinerja keuangan (roa) perusahaannya tidak mengikutsertakan enterprise risk manajemen disclosure. Karena dalam prakteknya kinerja keuangan (roa) hanya berfungsi sebagai alat manajemen untuk melihat kemampuan aset perusahaan dalam memberikan imbal atau keuntungan, selain itu juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam perencanaan anggaran dan efisiensi penggunaan dana tanpa memasukkan risiko sebagai indikator prioritas dalam pengembalian aset.

- **Pengaruh *Kinerja Keuangan* terhadap *Nilai Perusahaan***

Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensive mampu menciptakan nilai secara berkelanjutan yang akan menjadi nilai lebih bagi investor. Perusahaan pertambangan juga mampu mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja keuangannya. Tingginya nilai perusahaan pertambangan akan mendorong perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

- **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan* dengan *Kinerja Keuangan* sebagai *Variabel Intervening***

Kinerja keuangan tidak mampu memediasi intellectual capital disclosure terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan masih belum mampu memenuhi orientasi pasar untuk dapat menghasilkan laba secara berkesinambungan. Kontribusi kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA sebagai dampak penerapan ICD yang baik ternyata belum terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

- **Pengaruh *Enterprise Risk Manajemen Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening**

Kinerja keuangan mampu memediasi enterprise risk manajemen disclosure terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan mampu meningkatkan kinerjanya dengan mengangkat pendekatan secara menyeluruh untuk manajemen risiko. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi memperoleh penilaian yang lebih pula oleh pasar. Kinerja ini tentunya didukung oleh kapabilitas perusahaan dalam mengelola risiko bisnisnya.

Kesimpulan

- 1) Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2) Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- 3) Intellectual capital disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
- 4) Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
- 5) Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- 6) Kinerja keuangan tidak mampu memediasi intellectual capital disclosure terhadap nilai perusahaan
- 7) Kinerja keuangan mampu memediasi enterprise risk manajemen disclosure terhadap nilai perusahaan

Referensi

- M. A. P. Syafira Izza Ahrian¹, Dr. Dwi Cahyono M.Si, Ak², Ari Sita Nastiti, SE, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017),” *Akuntansi*, no. 3, pp. 473–482, 2017, doi: 10.7868/s0026898417020173.
- S. Devi and G. A. N. B. , Dewa Nyoman Badera, “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Intellectual Capital Disclousure Pada Nilai Perusahaan,” *Simp. Nas. Akunt. XIX*, vol. 14, no. 1, pp. 1–28, 2017.
- R. Lestari, P., Harmeidiyanti, S., Hasanah, U., & Widianingsih, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia,” *J. InFestasi*, vol. 9, no. 1, pp. 9–18, 2013.
- I. N. Fajriah and I. Ghozali, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019),” *DIPONEGORO J. Account.*, vol. 11, no. 2011, pp. 1–12, 2022.
- A. Amalia and S. Hermawan, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan High- Ic,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, pp. 6– 12, 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.705.

TERIMAKASIH

